

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PENGARUH PERHATIAN GURU PAI TERADAP
KONSENTRASI BELAJAR SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

M. DESTAMI
NPM : 152410151

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2020

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI TIM PEMBIMBING

Nama : M. Destami
 NPM : 152410151
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI/S1)
 Sponsor : H. Miftah Syarif, M.Ag
 Judul skripsi : Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar
 Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

DISETUJUI

PEMBIMBING I


H. Miftah Syarif, M.Ag

KETUA JURUSAN



H. Miftah Syarif, M.Ag.



Dr. Zulkifli Rusby, M.M., M.E.Sy.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah terima dan disetujui untuk di munaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Oktober 2020

Dan skripsi ini telah dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd).

PANITIA UJIAN SKRIPSI

TIM PENGUJI

Ketua

H. Miftah Syarif, M.Ag

Penguji I

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA.

Penguji II

Dr. H. M. Ali Noer, MA.

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zuhaili Rusbi, MIM, ME, Sy

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Destami

Npm : 152410151

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang Studi : Strata 1 (S1)

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar
Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang saya buat adalah benar dari hasil karya sendiri, dan dapat dipertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR)

Demikian suamt pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru 12 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan ini


M. Destami

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa ta'ala karena telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau. Shalawat dan salam kepada kekasih Allah Nabi Muhammad Saw, yang cintanya kepada kita melebihi dari cinta kita kepada diri kita sendiri. Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Miftah Syarif, m.Ag selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, arahan, dan masukan selama membimbing skripsi ini.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ibunda Rusmiati dan Ayahandaku Ismail yang selalu menyayangiku, mendoakanku dan selalu menyemangatiku demi kesuksesanku.
2. Prof. Dr. Syafrinaldi, SH, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM., M.E. Sy, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Program studi Pendidikan Agama Islam dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)

5. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak dan ibu dosen pendidikan agama islam di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan kepada penulis
8. Staff Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah mempermudah segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ahmad suyuti, Sunhaji, Irham Said, Rianda, Edo Erliadi, Taufik Rahman yang selalu menjadi teman terbaik dan pendengar setia yang selalu memotivasiku.
10. Sahabat – sahabat seperjuangan angkatan 2015 terkhusus kelas PAI A di Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Riau atas kebersamaannya menuntut ilmu dan menggapai impian.
Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan pahala disisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Penulis

M. Destami

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK	ix
 BAB 1 :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
 BAB II. : LANDASAN TEORI	
A. .Konsep Teori	
1. Perhatian	9
A. Pengertian Perhatian	9
B. Macam - Macam Perhatian	14
C. Faktor- Faktor yang Dapat Mempengaruhi Perhatian	16
D. Prinsip – Prinsip Penting Dalam Perhatian.....	17
E. Indikator – Indikator Perhatian Guru	22

2. Konsentrasi Belajar	22
A. Pengertian Konsentrasi Belajar.....	22
B. Faktor – Faktor Penyebab Gangguan Konsentrasi	26
C. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Konsentarsi Belajar	29
D. Masalah yang Timbul Akibat Gangguan Konsentrasi	30
E. Ciri – Ciri Konsentrasi Belajar yang Baik	31
F. Indikator – Indikator Konsentrasi Belajar Siswa	32
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Konsep Operasional	34
D. Kerangka Berpikir	36
E. Hipotesis	37

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Pengolahan Data	42
G. Uji Instrumen Penelitian	43
H. Teknik Analisis Data	43

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian	58

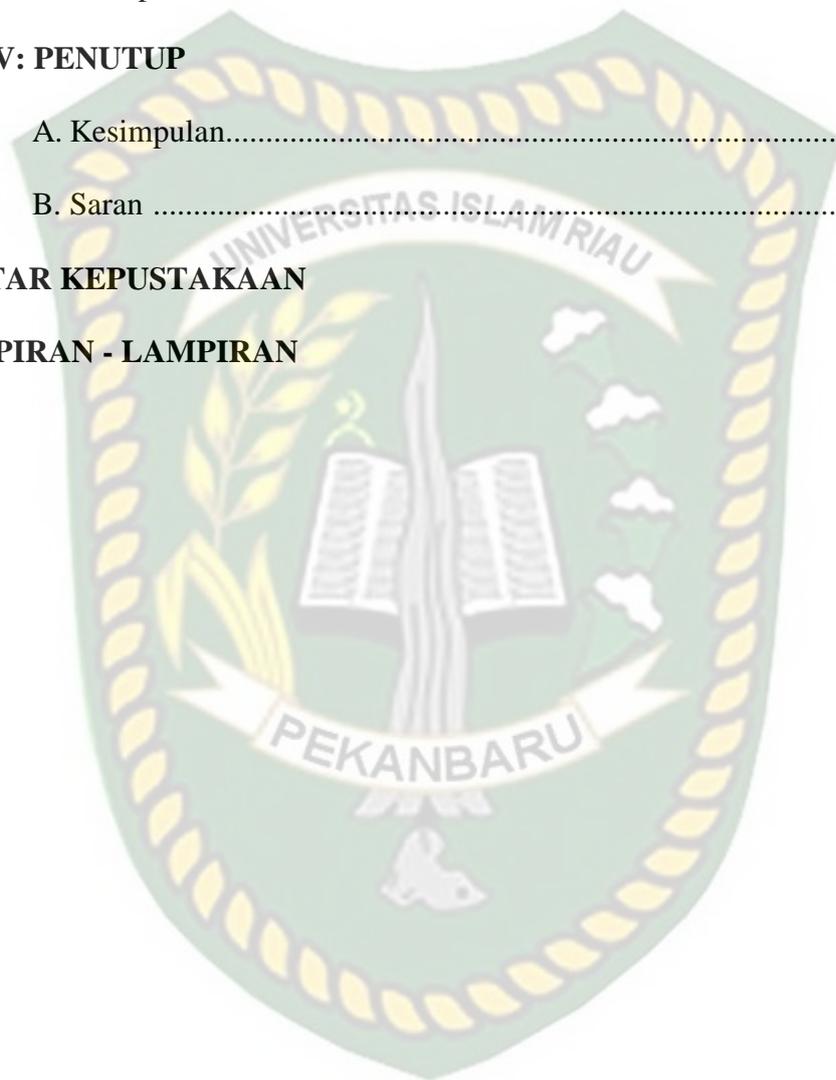
1. Uji instrument.....	63
2. Analisis Data	62
C. Interpretasi Data	67

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Konsep Operasional Perhatian guru dan konsentrasi belajar	34
Tabel 02 : Waktu Penelitian.....	39
Tabel 03 : Populasi Peneltian.....	40
Tabel 04 : Nama- Nama Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah 2	49
Tabel 05 :Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru	51
Tabel 06 : Mata Pelajaran SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru	54
Tabel 07 : Data siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru	57
Tabel 08 : Rekapitulasi Hasil Angket Perhatian Guru PAI.....	59
Tabel 09 : Rekapitulasi Hasil Angket Konsentrasi Belajar Siswa	61
Tabel 10 : Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Guru	62
Tabel 10 : Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar	63
Tabel 11 : Hasil Uji Instrumen Reliabilitas.....	63
Tabel 12 : Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 13 : Koefisien Korelasi	65
Tabel 14 : Uji F.....	66
Tabel 15 : Uji t	66

ABSTRAK

PENGARUH PERHATIAN GURU PAI TERHADAP

KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SMP

MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Muhammad Destami

152410151

Konsentrasi merupakan suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu.. Banyak sekali siswa yang tidak dapat berkonsentrasi saat proses belajar mengajar berlangsung, tentunya dengan rendahnya tingkat konsentrasi belajar yang dimiliki siswa menjadi suatu hal yang amat penting untuk kita pedulikan, Dengan rendahnya tingkat konsentrasi belajar yang mereka miliki akan sangat sulit menyerap pelajaran yang disampaikan oleh gurunya disekolah. Hal ini bila dibiarkan terus menerus tentunya akan menjadi suatu yang tidak baik yang akan mempengaruhi tingkat kecerdasan dan mental siswa disekolah. Peran guru menjadi suatu yang sangat penting disini untuk meningkatkan tingkat konsentrasi belajar siswa disekolah. Oleh karena itu guru yang baik adalah guru yang memperdulikan pertumbuhan dan perkembangan siswa. Guru harus berinisiatif untuk membantu siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa disekolah Oleh karena itu diperlukan adanya perhatian guru untuk membangun motivasi didalam diri siswa agar termotivasi dalam proses pembelajaran. Perhatian guru membangun semangat didalam diri siswa sehingga siswa termotivasi memperhatikan dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh gurunya disekolah. Adapun penelitian ini mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adanya subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang berjumlah 116 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh perhatian guru PAI terhadap Konsentrasi Belajar siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Hal ini diperoleh berdasarkan tabel uji Anova yang menunjukkan nilai probabilitas sig sebesar 0,000 dikarenakan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh Perhatian Guru PAI terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Kata Kunci : Perhatian Guru, Konsentrasi Belajar

ABSTRACT

**INFLUENCE OF GURU PAI'S ATTENTION ON THE
CONCENTRATION OF LEARNING STUDENTS IN
SMP MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU**

Muhammad Destami

152410151

Concentration is a process of focusing the mind on a particular object.. Many students are unable to concentrate during the teaching process, of course, with the low level of concentration of learning that students have become very important for us to care about, With the low level of learning concentration they have will be very difficult to absorb the lessons delivered by the teachers in the school. This if left continuously will certainly be a bad thing that will affect the level of intelligence and mental students in the school. The role of teachers is very important here to increase the level of learning concentration of students in the school. Therefore good teachers are teachers who care about the growth and development of students. Teachers should take initiatives to assist students in increasing the concentration of learning students in schools Therefore it is necessary for the teacher's attention to build motivation within the student to be motivated in the learning process. The teacher's attention builds a spirit within the student so that the student is motivated to pay attention and understand the lessons delivered by his teacher in the school. This research took place at SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. The type of research used in this study is quantitative research. The subject in this study is all grade VII students at SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru which numbered 116 students. The data collection techniques in this study use questionnaires and documentation. The results of this study show that there is an influence of pai teacher's attention on the concentration of learning students at SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. This is obtained based on the Anova test table which shows a sig probability value of 0.000 because the value of its significance is smaller than 0.05 hence the hypothesis is accepted. This means that there is an influence of Pai Teacher's attention on the concentration of students at SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Keywords : Teacher Attention, Learning Concentration

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsentrasi merupakan suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Didalam melakukan konsentrasi, orang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh terfokus pada satu objek. Panca indera khususnya mata dan telinga tidak boleh berfokus kepada hal-hal lain, pikiran tidak boleh memikirkan dan teringat masalah-masalah lain (Thursan Hakim,2010:1)

Banyak sekali siswa yang tidak dapat berkonsentrasi saat proses belajar mengajar berlangsung, tentunya dengan rendahnya tingkat konsentrasi belajar yang dimiliki siswa menjadi suatu hal yang amat penting untuk kita pedulikan,

Dengan rendahnya tingkat konsentrasi belajar yang mereka miliki akan sangat sulit menyerap pelajaran yang disampaikan oleh gurunya disekolah. Hal ini bila dibiarkan terus menerus tentunya akan menjadi suatu yang tidak baik yang akan mempengaruhi tingkat kecerdasan dan mental siswa disekolah.

Jika seorang siswa sering merasa tidak dapat berkonsentrasi didalam belajar, sangat mungkin ia tidak dapat merasakan nikmat dari proses belajar yang dilakukannya. Hal ini mungkin dapat terjadi karena ia sedang mempelajari pelajaran yang tidak disukainya, pelajaran yang rasakan sulit, pelajaran dari guru yang tidak disukainya, atau suasana tempat belajar yang dipakai tidak menyenangkan(Thursan Hakim,2010:5).

Peran guru menjadi suatu yang sangat penting disini untuk meningkatkan tingkat konsentrasi belajar siswa disekolah. Oleh karena itu guru yang baik adalah guru yang memperdulikan pertumbuhan dan perkembangan siswa. Guru harus berinisiatif untuk membantu siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa disekolah

Oleh karena itu diperlukan adanya perhatian guru untuk membangun motivasi didalam diri siswa agar termotivasi dalam proses pembelajaran. Perhatian guru membangun semangat didalam diri siswa sehingga siswa termotivasi memperhatikan dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh gurunya disekolah.

Menurut Wasti Soemanto (2003:34), menyebutkan bahwa perhatian itu adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek. Jadi guru harus memusatkan seluruh tenaga dan emosinya untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan mengembangkan potensinya.

Perhatian guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Perhatian guru terhadap siswanya bisa intens dan berkualitas baik hanya bisa tercapai dan terlaksana dengan baik bila para pihak yang berkompeten dalam sekolah tersebut menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk terlaksana hubungan antara berbagai komponen di sekolah tersebut berjalan. Dalam kapasitas seperti itu, seorang guru dalam interaksi dengan siswanya harus mampu menjadi teladan, senantiasa bersikap bijak terhadap siswa, tidak suka marah, memotivasi siswa untuk belajar, mampu

merangsang siswa untuk berkreasi, tidak pilih kasih, memberikan perintah secara menyenangkan, memberikan teguran secara bijak, suka memberi ide dan masukan, mengawali hubungan pedagogiknya di dalam dan di luar sekolah dengan siswa dengan bahasa cinta dan membuang jauh-jauh bahasa kekerasan dan intimidasi (jurnal bioedukatika Vol. 2 No. 1 Mei 2014).

Sebagian guru tidak memperdulikan pertumbuhan siswa dalam proses pembelajaran, Terkadang sebagian guru mengabaikan segala responsive dari siswa sehingga hal ini sangat berdampak buruk pada konsentrasi belajar mereka sehingga prestasi mereka menurun sangat drastis. Terutama Guru PAI sebagai salah satu guru yang sangat penting dalam membangun dan menanamkan nilai akhlak dan moral didalam diri siswa disekolah. Ada beberapa kasus yang menyebutkan bahwa guru PAI kurang memperhatikan dan memberi perhatian kepada siswanya disekolah. Salah satunya adalah guru PAI kurang memotivasi siswa untuk selalu giat dan rajin belajar. Sebagian guru bersikap acuh tak acuh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dapat tidaknya siswa tersebut menyerap bahan pelajaran tergantung dengan sikap guru, sebab perhatian guru sangat diperlukan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa disekolah.

Kebanyakan guru terperangkap dengan pemahaman yang keliru tentang mengajar, mereka menganggap bahwa belajar merupakan memberikan sejumlah pengetahuan kepada siswa. tidak sedikit guru yang sering mengabaikan perkembangan kepribadian siswa, serta lupa memberikan pujian kepada mereka yang berbuat baik, dan tidak membuat masalah atau keributan. Biasanya guru

baru memberikan perhatian ketika ribut, tidak memperhatikan dan mengantuk dikelas, sehingga menunggu siswa berperilaku buruk.

Kondisi tersebut seringkali mendapatkan tanggapan yang salah dari siswa, siswa beranggapan bahwa jika ingin mendapatkan perhatian atau diperhatikan guru harus berbuat salah, berbuat gaduh, mengganggu dan melakukan tindakan tidak disiplin lainnya. Seringkali terjadi perkelahian antara siswa hanya karena mereka tidak mendapatkan perhatian – perhatian dan meluapkannya melalui perkelahian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan peserta didik tidak tahu bagaimana cara mendapatkan perhatian dari guru, orang tua dan sekitarnya. Tetapi mereka tau cara mengganggu teman, membuat keributan dan perkelahian dan ini kemudian mereka gunakan untuk mendapatkan perhatian (E. Mulyasa, 2013 : 22-23).

Perhatian dan konsentrasi dua hal yang saling berhubungan dan sangatlah penting. Inti melatih konsentrasi adalah melatih perhatian, semakin sering memperhatikan sesuatu secara mendetail dan seksama, maka semakin baik konsentrasinya (jurnal psikopedagogia 2016. VOL. 5, NO.1).

Oleh karena itu, guru PAI sangat dianjurkan untuk memberi perhatian kepada siswa, agar dengan adanya perhatian diberikan oleh guru tersebut, semoga siswa dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, Tidak membuat keributan, perkelahian dan mematuhi segala aturan yang telah ditetapkan oleh guru maupun pihak sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di sekolah SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru Terdapat masalah atau gejala pada konsentrasi belajar siswa antara lain sebagai berikut :

1. Ada beberapa siswa/i yang tidak memperhatikan guru dan mengobrol dengan teman sebangkunya didalam proses pembelajaran.
2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang beralasan izin keluar kelas dengan berbagai alasan sehingga materi yang disampaikan oleh guru pada hari itu tidak semuanya dapat mereka terima.
3. Ada beberapa siswa/i disaat proses belajar tidur- tiduran di dalam kelas
4. Ada siswa/i yang selalu melihat keluar kelas dan tidak memperhatikan guru didalam memberikan penjelasan dalam proses pembelajaran.
5. Ada siswa yang sering termenung sendiri didalam proses pembelajaran berlangsung.
6. Kurangnya perhatian guru
7. Kurangnya konsentrasi

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.**”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian dibatasi pada, Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahannya dapat dirumuskan adakah Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

D. Tujuan Penelitian

Dari beberapa pokok permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Konsentrasi Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis atau akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu pemahaman perhatian seorang guru PAI dengan Konsentrasi belajar siswa – siswi disekolah.
2. Sebagai pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan perhatian guru dan konsentrasi belajar siswa disekolah.

Adapun secara praktis penelitian ini memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pentingnya perhatian guru dan konsentrasi belajar siswa disekolah.

2. Bagi pendidikan dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan juga betapa pentingnya menjaga konsentrasi anak dan juga perhatian guru selama disekolah.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat menjaga konsentrasinya agar mendapatkan hasil yang maksimal didalam proses pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Untuk melihat gambaran umum dari sistematika penulisan skripsi ini. Penulis membaginya dalam bab-bab dan sub-bab ini sebagai berikut :

BAB 1 :Pendahuluan. Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II :Landasan Teori. Bab ini berisikan tentang Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Peneltian.

BAB III: Metode Penelitian. berisikan tentang Jenis Peneltian, Tentang Waktu dan Tempat Peneltian, Subjek dan Objek Peneltian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisi Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisikan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup. Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran-saran.

Daftar Kepustakaan

Lampiran-Lampiran



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Perhatian

A. Pengertian Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi pada sesuatu waktu. Terang tidaknya kesadaran seseorang kepada sesuatu objek tertentu tidak tetap, ada kalanya kesadaran seseorang meningkat, dan ada kalanya menurun. Keadaan lapangan kesadaran dan kekuatannya tidak tetap pula, kadang kadang luas dan kadang menjadi sempit. Hal ini tergantung pada pengerahan aktivitas jiwa terhadap objek tersebut.

Taraf kesadaran seseorang akan meningkat kalau jiwa seseorang dalam mereaksi sesuatu meningkat juga. Apabila taraf kesadaran seseorang naik atau menjadi giat karena sesuatu sebab, maka seseorang berada pada pemulaan perhatian. Perhatian itu timbul dengan adanya pemusatan kesadaran terhadap sesuatu (Abu Ahmadi,2003:145).

Menurut Sumadi Suryabrata (2015:14) perhatian sendiri tidaklah selalu digunakan dalam arti yang sama. Beberapa contoh dapat menjelaskannya, sebagai berikut:

1. Sedang memperhatikan contoh yang diberikan oleh gurunya.
2. Dengan penuh perhatian dia mengikuti kuliah yang diberikan oleh dosen yang baru itu.

Kedua contoh di atas menggunakan kata perhatian, arti kata tersebut baik di masyarakat sehari hari maupun dalam bidang psikologi mempunyai makna yang kira kira sama. Dalam hal tersebut jika diambil intinya, para psikolog mendefinisikan mengenai perhatian menjadi dua macam, sebagai berikut:

1. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.
2. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan (Sumadi Suryabrata, 2006: 14).

Sementara menurut Dakir (2002;181), Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran dalam pemusatannya kepada sesuatu baik didalam maupun diluar diri kita (jurnal formatif Vol. 6 No 2. 2016).

Perhatian dan Motivasi merupakan dua aktivitas yang memiliki keterkaitan yang sangat erat. Untuk menumbukan perhatian diperlukan adanya motivasi. Sejumlah hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika siswa memiliki motivasi yang kuat untuk belajar (Aunurraman, 2013:114).

Tidak mungkin kegiatan belajar mengajar terjadi tanpa perhatian dan motivasi dari siswa. Pikiran mungkin membutuhkan tingkat perubahan masukan sensoris yang agak tinggi untuk membuat senantiasa waspada. Jika stimulus pengajaran tidak memberikan kebutuhan tingkat masukan sensoris mungkin siswa akan mengadakan proses internal informasi lain, bahkan mungkin menutup diri dari seluruh proses belajar (Abu Amadi & Widodo, 2008: 158).

Didalam buku Psikologi belajar yang ditulis oleh Rohmalina Wahab bahwa pengertian guru adalah salah satu unsur manusia dalam pendidikan. Unsur manusia lainnya adalah anak didik. Guru dan anak didik berada dalam satu relasi kejiwaan. Keduanya berada dalam satu interaksi edukatif dengan tugas dan peranan yang berbeda. Guru yang mengejar dan mendidik dan anak didik yang belajar menerima bahan pelajaran dari guru di kelas. Guru dan anak didik berada dikoridor kebaikan. Oleh karena itu walaupun mereka berkelainan fisik dan mental . Akan tetapi , mereka tetap seiring dan setujuan untuk mencapai kebaikan akhlak, moral, hukum, kebaikan sosial, dan sebagainya (Rohmalina Wahab, 2016: 78-79).

McLeod, (1998) beramsumsi bahwa guru adalah seorang yang pekerjaannya mengajarkan orang lain. Kata mengajar dapat ditafsirkan sebagai : (1) menularkan pengetahuan dan kebudayaan kepada orang lain. ((bersifat kognitif); (2) melatih keterampilan jasmanikepada orang lain

(psikomotorik); (3) menanamkan nilai dan keyakinan kepada orang lain (afektif).

Guru adalah pendidik dan pengajar pada anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru. Jadi pengertian guru adalah tenaga pendidik yang pekerjaannya utamanya mengajar dan mendidik.

Guru sangat berperan penting dalam menciptakan kelas yang komunikatif. Douwe Beijaard, Paulien C. Meijer, Greta Morine-Dersheimer, Harm Tillema (2005) mengatakan bahwa peran guru adalah sebagai fasilitator dalam proses yang komunikatif, bertindak sebagai partisipan, dan yang ketiga bertindak sebagai pengamat (jurnal online thesis, Vol. 10, No. 1, 2015).

Seorang guru hanya mengajar manakala siswa belajar, dan agar belajar siswa- siswa harus memperhatikan. Oleh sebab itu, guru yang baik harus menguasai tidak hanya materi pelajaran yang harus mana diajarkankan, tetapi juga bagaimana menyajikannya dengan berbagai cara sehingga siswa mau memperhatikannya.

Pada waktu siswa memperhatikan, mereka mengambil sikap mental siaga; mereka mendengarkan, melihat, berpikir dan mengajukan pertanyaan. Sikap ini dibarengi dengan tanda-tanda fisik yang jelas;

kesiagaan ditunjukkan baik dalam sikap tubuh maupun dalam ekspresi wajah. Bila guru menginginkan siswa memperhatikan suatu mata pelajaran, guru harus menyusun mata pelajaran itu secara berbeda; guru harus menyarankan suatu sudut pandang yang baru; guru harus memperkenalkan suatu ilustrasi; guru harus merekamkan bentuk kegiatan. Pelajaran lisan, misalnya, harus di pecah kedalam periode-periode singkat selama waktu itu siswa- siswa mendengarkan, melihat gambar, menulis catatan, membaca buku dan mengajukan pertanyaan (A.G. Hughes dan E.H. Hughes,2015:133-143) .

Dalam kegiatan belajar hubungan guru dengan siswa didalam proses belajar mengajar merupakan factor yang sangat menentukan , bagaimana baiknya bahan pelajaran yang diberikan, bagaimana sempurnanya metode yang digunakan, namun jika hubungan guru- siswa yang tidak harmonis maka dapat menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan (Sardiman, 2012:147).

Maka dari itu jalan pengajaran yang kondusif adalah kondisi belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa (Syaiul Bahri Djamarah, 2014 : 72).

Dari pengertian pengertian diatas dapat kita simpulkan bawa Perhatian guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Perhatian guru terhadap siswanya bisa intens dan berkualitas baik hanya bisa tercapai dan terlaksana dengan baik bila para pihak yang berkompeten dalam sekolah tersebut menciptakan iklim

sekolah yang kondusif untuk terlaksana hubungan antara berbagai komponen di sekolah tersebut berjalan. Dalam kapasitas seperti itu, seorang guru dalam interaksi dengan siswanya harus mampu menjadi teladan, senantiasa bersikap bijak terhadap siswa, tidak suka marah, memotivasi murid untuk belajar, mampu menyiapkan siswa untuk berkreasi, tidak pilih kasih, memberikan perintah secara menyenangkan, memberikan teguran secara bijak, suka memberi ide dan masukan, mengawali hubungan paedagogiknya di dalam dan di luar sekolah dengan siswa dengan bahasa cinta dan membuang jauh-jauh bahasa kekerasan dan intimidasi (jurnal bioedukatika Vol. 2 No. 1 Mei 2014).

B. Macam macam Perhatian

1. Perhatian spontan dan disengaja

Perhatian spontan, disebut pula perhatian asli atau perhatian langsung, ialah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Perhatian sengaja yaitu perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu. Perhatian dengan sengaja ditujukan kepada sesuatu objek, misalnya siswa- siswa, SPG mendapatkan tugas dari orang tuanya untuk belajar, yakni belajar disekolah guru. Didorong oleh tugas dari orang tua dan cita- citanya sendiri. Maka setiap saat perhatian pada pelajaran cukup besar. Mereka belajar rajin, tekun dan penuh tanggung jawab. Mereka meyakini berhasil atau tidaknya ujian akan berpengaruh kepada dirinya dan mempunyai arti besar bagi hidupnya dimasa depan.

2. Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis adalah perhatian tetap terhadap sesuatu yang tetap terhadap sesuatu. Ada orang yang dapat mencurahkan perhatiannya kepada sesuatu seolah tidak berkurang kekuatannya. Dengan perhatiannya yang tetap itu maka dalam waktu yang agak lama orang dapat melakukan sesuatu yang agak kuat.

Perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah – rubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek yang lain.

3. Perhatian konsentratif dan distributif

Perhatian konsentratif adalah perhatian yang hanya ditujukan kepada satu objek tertentu, misalnya seseorang sedang memecahkan soal aljabar yang sangat sulit. Saat itu jiwa dipusatkan pada soal – soal aljabar, jiwa dan perhatian tidak bercabang.

Perhatian distributif adalah perhatian yang terbagi bagi. Dengan sifat distributif ini orang dapat membagikan perhatiannya kepada beberapa arah dengan sekali jalan dalam waktu yang bersamaan.

4. Perhatian sempit dan luas

Perhatian sempit adalah perhatian yang memusatkan perhatiannya kepada objek yang terbatas, sekaligus ia berada dalam lingkungan yang ramai. Dan lagi orang semacam ini juga tidak mudah memindahkan perhatiannya ke objek lain, jiwanya tidak mudah tergoda oleh keadaan sekelilingnya.

Perhatian luas adalah perhatian yang mudah sekali tertarik oleh kejadian sekelilingnya, perhatiannya tidak dapat mengarah kepada hal hal tertentu, mudah teransang dan mudah mencurahkan jiwanya kepada hal-hal yang baru.

5. Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif adalah perhatian yang dapat dipusatkan pada suatu objek dan dapat dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objeknya.

Perhatian fluktuatif adalah orang yang selalu memperhatikan hal sekaligus, tetapi kebanyakan tidak seksama, perhatiannya terhadap suatu objek sangatlah subjektif, sehingga yang melekat padanya hanyalah hal hal yang dirasa penting bagi dirinya (Abu Ahmadi,2013:148).

C. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perhatian

1. Pembawaan berarti adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit atau banyaknya akan timbullah perhatian terhadap objek tertentu.
2. Latihan dan kebiasaan berarti meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang, tetapi karena hasil dari latihan dan kebiasaannya, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.
3. Kebutuhan bermaksud adanya kebutuhan tentang segala sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut.

4. Kewajiban bermaksud didalam kewajiban terdapat tanggung jawab yang harus di penuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya itu, dia tidak akan bersikap masa bodoh terhadap kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya.
5. Keadaan jasmani bermaksud sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan akan sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap sesuatu objek.
6. Suasana jiwa bermaksud keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian kita. Mungkin dapat membantu, dan sebaliknya juga dapat menghambat.
7. Suasana disekitar bermaksud adanya macam macam perangsang disekitar kita, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan temperatur, sosial ekonomi dan sebagainya.
8. Kuat atau tidaknya perangsang dari objek itu sendiri
 Beberapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita (Abu Ahmadi,2013:150).

D. Prinsip – prinsip penting dalam perhatian

1. Perhatian seseorang tertuju atau diarahkan pada hal-hal yang baru, hal-hal yang berlawanan dengan pengalaman yang baru saja diperoleh atau dengan pengalaman yang didapat sepanjang hidupnya.

Jika seseorang siswa sedang membaca buku, apa yang belum pernah ia baca secara relatif merupakan hal yang baru dibandingkan

dengan buku yang pernah ia baca dan karena buku yang belum pernah ia baca akan menarik perhatiannya.

Dalam pelajaran seorang guru memberikan perhatiannya dengan cara mencoba menarik perhatian siswa dengan kata kata penting dalam suatu bacaan dengan mencoba memberikan warna merah atau garis bawah pada kata kata itu atau juga dengan mencoba memberi bentuk lebih besar pada bagian gambar tubuh seseorang yang sedang diperhatikan misalnya dalam gambar karikatur

2. Perhatian seseorang tertuju atau tetap berada pada hal-hal yang dianggap rumit selama kerumitan seseorang tersebut tidak melampau batas kemampuan seseorang.

Siswa akan lebih memperhatikan gambar yang berisi banyak bagian dari pada gambar yang bagiannya hanya sedikit saja. Hal yang sama juga terjadi pada pengelompokkan yang susunannya tampak tidak teratur dibandingkan dengan pengelompokan yang homogin.

Bagi guru yang diingat ialah suatu pembelajaran tidak boleh tampak rumit atau terlalu sederhana. Yang terpenting lagi adalah bahwa guru tidak boleh menyusun pembelajarannya menjadi sangat sulit semata-mata untuk menarik perhatian siswa, sekalipun harus diakui bahwa pelajaran yang tampak selalu sederhana tidak banyak menarik perhatian.

3. Guru mengarahkan perhatiannya pada hal-hal yang dikehendak yaitu hal-hal yang sesuai dengan minat, pengalaman dan kebutuhannya.

Seorang siswa yang lapar akan menaruh perhatiannya pada sesuatu yang mengingatkannya pada makanan, bunyi jam memukul dua belas kali atau bunyi piring beradu.

Bagi seorang guru prinsip ini berarti ia harus tahu banyak tentang siswanya. Jika tidak ia hanya akan tau secara global saja tentang siswanya dan mungkin keliru tentang minat yang dimiliki siswanya.

Dalam strategi pelajaran, guru dapat mengarahkan perhatian siswa dengan mengatakan, misalnya saat membaca alinea ini, perhatikan..? (slameto, 2010:106-107).

Pada waktu guru menuduh seorang siswa tidak memperhatikan, maksudnya dia tidak memperhatikan pelajaran, jangan diartikan bahwa si siswa tidak memperhatikan apapun. Kenyataannya adalah selama hidup yang dijalankannya, seorang siswa selalu memperhatikan sesuatu, tetapi seperti yang telah dipelajari, dia tidak dapat memperhatikan dua hal sekaligus. Pada waktu seorang siswa memperhatikan sesuatu, itu berarti ia seharusnya tidak memperhatikan hal-hal yang lain.

Di sekolah guru sering menghendaki siswa untuk berhenti memperhatikan sesuatu dan mulai memperhatikan sesuatu yang lain. guru ingin mereka berhenti berbicara diantara mereka atau berhenti mengerjakan pekerjaan yang praktis dan mau mendengarkan perintah umum guru. Dalam bahasa sehari-hari, dikatakan bahwa kita ingin “menarik perhatian mereka”. Bila guru memberikan perintah tanpa mereka masih memperhatikan pekerjaan yang sedang mereka lakukan. Oleh

karena itu guru membunyikan bel, menggebrak meja atau bahkan berteriak keras itu kemudian guru membuat peringatan seperti “ berhenti bekerja atau bermain dan dengarkan saya!”. Sesudah persiapan ini anak-anak siap untuk memperhatikan perintah.

Seringkali para guru yang kurang pengalaman mengabaikan tahap penting menarik perhatian siswa ini. Mereka lalu merasa perlu mengulangi-ulangi perintah, mungkin beberapa kali. Akibatnya, siswa selalu mengembangkan kebiasaan yang tak diinginkan yaitu tidak memperhatikan perintah yang pertama kali diberikan (A.G. Hughes dan E.H. Hughes,2015:146-147).

Tidak hanya guru saja yang perlu memberikan perhatian kepada siswanya tetapi orang tua juga harus memberikan setuhan perhatian kepada buah hatinya sebab memahami watak dan karakter anak- anak merupakan tanggung jawab pendidikan yang sangat mustahak bagi kedua ibu bapak. Mau tidak mau,suka tidak suka, minat, tidak berminat, ibu bapak tidak dapat mengelak dari tanggung jawab ini. (Mahyuddin dan Ashaari,2012:36).

Pada hakikatnya perhatian itu lebih sementara dan ada hubungannya dengan minat. Perbedaannya ialah minat sifatnya menetap sedangkan perhatian sifatnya sementara, adakalanya menghilang. Misalnya seorang anak sedang belajar diruangan depan, tiba-tiba adiknya menangis. Ia segera mendekatinya. Hilanglah perhatian itu terhadap belajar. Bila tidak ada perhatian ia tidak mungkin dapat belajar. Jadi

perhatian itu sebentar hilang, sebentar timbul kembali, sedangkan minat selalu atau tetap ada (Moch. Uzer Usman,1995:28).

Sewaktu kita sedang memusatkan perhatian pada suatu objek tertentu tiba tiba terdapat gangguan yang menarik perhatian kita seperti yang telah disebutkan pada kalimat diatas. Tetapi tidak setiap jenis perhatian dapat terganggu. Umumnya jenis perhatian paksaan dan perhatian sembarangan mudah mendapat gangguan. Tetapi ,jenis perhatian yang sifatnya spontan tidak mudah diganggu oleh kehadiran penganggu lain. Jika pembaca bermaksud mengatasi adanya gangguan terhadap perhatian, dapat dilakukan dengan tindakan-tindakan untuk mengatasi adanya gangguan perhatian dengan cara memperkuat motivasi, memperkuat usaha dalam menjalankan tugas, dan membiasakan diri dalam membentuk inattention terhadap gangguan perhatian. Dengan melakukan tindakan-tindakan seperti dikemukakan tersebut niscaya gangguan tidak dirasakan lagi (Purwa Atmja Prawira,2017:72-73).

Seorang guru haruslah memperhatikan sifat sifat khas pada siswa itu sendiri seperti pribadinya, latar belakangnya, cita-cita dan juga kemampuan dan kecerdasannya. Hal ini sangatlah penting sebagai langkah awal untuk memberikan perhatian dan menarik perhatian siswa ke gurunya sehingga terjadilah interaksi yang bermanfaat diantara siswa dan guru.(Roestiyah,1989:42-43).

Oleh karena itu seorang guru khususnya guru PAI haruslah bisa membiasakan diri untuk memperhatikan sesuatu atau segala apa yang ada

pada siswa tersebut secara rinci dalam waktu yang cukup lama (Ibnu Burdah,2013:50).

E. Indikator – indikator perhatian guru

Dikutip dari buku Psikologi Belajar karya Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag diuraikan beberapa indikator perhatian guru antara lain :

1. Menyapa atau bertanya kabar
2. Bertanya tentang aktivitas belajar dirumah
3. Menegur siswa
4. Memberi penghargaan atau reward
5. Memanggil siswa yang bermasalah
6. Menjenguk siswa yang sakit
7. Menjawab pertanyaan siswa
8. Mengoreksi jawaban siswa
9. Memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu konsentrasi belajar (Syaiful Bahri Djamarah, 2013:103-104).

2. Konsentrasi Belajar

A. Pengertian Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungan dengan objek yang dipelajari. Rendah kualitas dan prestasi belajar sebagian besar disebabkan oleh lemah kemampuan melakukan konsentrasi belajar.

Sering kali mengalami pikiran bercabang (duplikasi pikiran) saat melakukan kegiatan belajar. Pikiran bercabang bisa muncul tanpa disadari. tentunya siswanya pun merasa terganggu saat tidak mampu berkonsentrasi dalam belajar pada saat belajar, kadang kala tanpa disadari muncul kepermukaan alam pemikiran mengenai masalah masalah lama, keinginan keinginan lain atau terlambat menjadi pengganggu aktivitas belajar kita.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:239) konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran Pemusatan perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam macam strategi belajar, dan memperhitungkan waktu belajar dan selingan istirahat.

Menurut Aunurrahman (2012:180) konsentrasi belajar merupakan salah satu psikologi yang sering kali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan kadang kadang apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya sedang individu tersebut pikirkan.

Gangguan konsentrasi pada saat belajar banyak dialami oleh para siswa terutama didalam mempelajari mata pelajaran yang mempunyai tingkat kesulitan yang cukup tinggi, misalnya pelajaran yang berkaitan dengan ilmu pasti, atau pelajaran yang termasuk kelompok ilmu

sosial. Kesulitan konsentrasi semakin bertambah berat jika seorang pelajar mempelajari pelajaran yang tidak disukainya atau pelajarannya

Menurut Nuryana (2010:4) konsentrasi belajar adalah” suatu aktivitas untuk membatasi ruang lingkup perhatian seseorang pada suatu objek atau materi pelajaran”.

Dapat selanjutnya oleh Syafrol (2013:4) bahwa konsentrasi belajar adalah

“ Pemusatan perhatian pada suatu kegiatan sebagai kunci utama untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan dan meningkatkan konsentrasi belajar adalah suatu gerakan timbul dari dalam diri untuk menuju pada pemusatan perhatian sehingga dapat mencapai tujuan pelajaran yang telah ditentukan, yang melibatkan fisik, mental, dan emosial”.

Kegiatan pembelajaran yang siswa lakukan dilakukan dengan sungguh- sungguh dengan memusatkan seluruh panca indera penciuman, pendengaran, penglihatan maupun pemikiran. Bahkan yang bersifat abstrak sekalipun yaitu perasaan dipusatkan pada pelajaran tersebut.

Menurut Hakim (2005:1) mengatakan bahwa “konsentrasi belajar adalah orang berusaha keras agar segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh terfokus pada satu objek saja”. Selanjutnya konsentrasi yang efektif adalah suatu proses terfokusnya perhatian seseorang secara maksimal terhadap suatu objek kegiatan yang dilakukannya dan proses tersebut terjadi secara otomatis serta mudah

karena orang yang bersangkutan mampu menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya.

Inti dari melatih konsentrasi adalah melatih perhatian, semakin sering memperhatikan sesuatu secara mendetail dan seksama, maka semakin baik konsentrasinya. Pada dasar melatih konsentrasi adalah dilakukan dengan memperhatikan seksama. Jika selama ini siswa merasa sangat sulit berkonsentrasi dan selalu mengalami konsentrasi yang terpecah, mungkin hal itu disebabkan karena siswa terbiasa untuk tidak pernah memperhatikan segala sesuatunya dengan seksama pikirannya selalu terpecah dengan berbagai hal. Agar dapat berkonsentrasi dalam belajar disekolah atau sulit mengerti yang dijelaskan oleh guru dan sebagainya maka siswa harus mengembangkan pola belajar aktif dan berani mengungkapkan ketidaktahuan pada hal hal yang belum dimengerti kepada guru atau teman. Sebelum melakukan aktivitas belajar, pikiran harus benar benar jernih dan harus benar benar dalam kondisi yang fresh(segar)

Hasil analisis data penelitian dari Citra Ayesya Piutri tahun 2012 menunjukkan bahwa (adanya upaya untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok pada VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” (jurnal psikopedagogia 2016.VOL. 5, NO. 1).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa adalah pemusatan perhatian siswa terhadap sesuatu hal

dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan, sehingga semua pikiran hanya tertuju pada suatu mata pelajaran saja dengan menyampingkan pelajaran pelajaran lain.

B. Faktor – faktor penyebab gangguan konsentrasi

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor penyebab gangguan konsentrasi didalam diri seseorang. Faktor internal terdiri didalam dua garis besar sebagai berikut.

A. Faktor jasmaniah

Faktor penyebab gangguan konsentrasi yang bersumber dari kondisi jasmani seseorang yang tidak berada didalam kondisi normal atau mengalami kondisi kesehatan, misalnya:

- a. Mengantuk
- b. Lapar dan haus
- c. Gangguan panca indera
- d. Gangguan pencernaan
- e. Gangguan jantung
- f. Gangguan pernapasan
- g. Gangguan dikulit yang menyebabkan gatal dan perih
- h. Gangguan saraf dan otak
- i. Tidak betah diam dan hiperaktif
- j. Sedang tidak enak badan, seperti demam, pusing, dan gangguan kesehatan lainnya

B. Faktor rohaniah

Faktor penyebab gangguan konsentrasi berasal dari mental seseorang yang sedang mengalami berbagai macam gangguan, mulai dari gangguan mental ringan (saat pribadi seseorang masih berada dalam batas normal) sampai pada gangguan mental berat (saat pribadi orang tersebut sudah berada dalam kondisi abnormal). Berikut ini beberapa gangguan mental yang dapat menimbulkan gangguan konsentrasi seseorang.

- a. Tidak tenang dan tidak betah diam yang bersumber dari pembawaan atau masalah tertentu
- b. Ada kecenderungan mudah gugup.
- c. Emosional, tidak sabar, selalu bersikap terburu- buru.
- d. Mudah tergoda pada sesuatu yang terlihat dan terdengar dilingkungan.
- e. Ada kecenderungan untuk mudah cemas ketika mengerjakan sesuatu yang dianggap penting.
- f. Mudah gerogi didalam lingkungan orang banyak seperti kampus dan kantor.
- g. Tidak dapat mengendalikan khayalan, ingatan masa lalu dan pikiran- pikiran yang lain yang muncul ketika mengerjakan sesuatu.
- h. Tidak percaya diri yang mengakibatkan munculnya bayangan takut gagal yang mencemaskan.

i. Sedang dalam gangguan mental tertentu, seperti stress, trauma, frustrasi, psikomatis, neorosis, depresi dan mulai dari yang ringan sampai yang berat.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah segala hal-hal yang berada diluar diri seseorang atau yang lebih tepat lagi didalam lingkungan sekitar. Berikut ini beberapa faktor eksternal yang menghambat konsentrasi .

- a. Ruangan kerja yang terlalu sempit dan menimbulkan rasa yang tidak leluasa dan tidak rileks, apalagi jika di penuh oleh barang barang yang sebenarnya tidak layak berada diruangan tersebut.
- b. Ruangan kerja yang tidak bersih.
- c. Tata letak barang yang tidak teratur sehingga menimbulkan kesan berantakan atau semraut yang menimbulkan perasaan tak menentu.
- d. Udara disekitar lingkungan kerja yang berpolusi dari debu yang berasal dari ruangan kerja yang tidak bersih atau berasalnya dari luar karena terlalu ramainya lalu lintas.
- e. Adanya aroma yang tidak sedap seperti , bau busuk dari sampah, bangkai binatang, atau wc yang jarang dibersihkan.
- f. Suhu udara yang terlalu panas
- g. Hubungan yang kurang harmonis dengan orang orang yang sering berada dalam satu lingkungan yang sama

- h. Tidak ada kerja sama yang baik antar karyawan terutama kerja sama antar bagian.
- i. Kepemimpinan yang kurang baik
- j. Polusi suara yang berasal dari kendaraan bermotor, mesin pekerja bangunan, suara bising dari kerumunan orang banyak, dan suara keramaian lalu lintas ,terutama orang tersebut melakukan ditempat lokasinya didaerah tempat bisnis
- k. Gangguan penglihatan yang bersumber dari lingkungan yang kotor, tata letak barang yang tidak teratur , gambar dinding yang tidak sesuai dengan selera dan etika, dan tingkah laku orang yang disekitar yang tidak senonoh (Thursan Hakim,2010:14).

C. Faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa.

1. Lingkungan sekolah

Seperti pencahayaan, suara, temperatur suhu, dan desain belajar disekolah (Slameto 2015).

2. Perhatian atau sikap guru.

Perhatian guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar pada siswa. Guru yang gemar dan pandai mengajar yang menimbulkan pada diri siswa rasa mengemari bahan pelajaran akan mencapai hasil pengajaran sangat baik dibandingkan dengan guru yang kurang memotivasi atau kurang memberikan perhatiannya kepada siswa.

3. Sarapan pagi.

Makan pagi atau sarapan pagi mempunyai peranan yang sangat penting bagi siswa yang berusia 6-14 tahun, yaitu untuk pemenuhan gizi dipagi hari. Dimana siswa berangkat ke sekolah dan mempunyai aktivitas yang sangat padat di sekolah. Apabila siswa terbiasa sarapan pagi maka akan berpengaruh pada tingkat intelegensi/kecerdasan otak. Terutama daya ingat siswa sehingga dapat mendukung konsentrasi belajar siswa kearah yang lebih baik.

4. Lingkungan masyarakat

Kondisi lingkungan tempat tinggal siswa sangat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa sewaktu di sekolah, lingkungan tempat tinggal siswa yang kumuh dipenuhi sampah dan banyanya pengangguan serta berisik sangatlah mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di sekolah (jurnal sehat masada bandung).

D. Masalah – masalah yang timbul akibat gangguan konsentrasi

Berikut ini berbagai masalah yang diakibatkan dari terganggunya daya konsentrasi seseorang secara garis besar.

1. Terjadinya hambatan didalam semua kegiatan sehari – hari, khususnya kegiatan hidup yang utama
2. Darisisi keagamaan, gangguan konsentrasi akan menyebabkan seseorang mengalami kesulitan untuk menjalani ibadah dan khusyuk.
3. Jika seseorang yang mengalami gangguan konsentrasi menjalani latihan spritual, seperti meditasi, yoga, bela diri tenaga dalam, latihan

pernapasan, dan telepati , kemungkinan besar akan mengalami kegagalan.

4. Dari segi kesehatan mental, terganggunya daya konsentrasi seseorang akan mengakibatkan berbagai gangguan mental, seperti frustrasi yang diakibatkan oleh kegagalan kerja yang bersumber dari terganggunya konsentrasi (Thursan Hakim,2010:18).

E. Ciri ciri atau bentuk konsentrasi belajar yang baik

Berikut ini beberapa ciri-ciri atau bentuk konsentrasi yang baik sebagai berikut :

1. Perilaku kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditandai dengan : (1) kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan; (2) komprehensif dalam penafsiran informasi; (3) mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh; dan (4) mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
2. Perilaku afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditandai dengan: (1) adanya penerimaan , yaitu tingkat perhatian tertentu; (2) respon, yaitu keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan; dan (3) mengemukakan suatu pandangan dan keputusan sebagai interaksi dari suatu keyakinan, ide, dan sikap seseorang.

3. Perilaku psikomotorik, siswa yang memiliki konsentrasi belajar ditandai dengan; (1) adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru; dan (2) komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti (Engkoswara, 1998: 10).

F. Indikator indikator konsentrasi belajar siswa

1. Aspek kognitif, yaitu kemampuan siswa untuk berpikir.
2. Aspek afektif, yaitu perilaku yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan oleh guru.
3. Aspek psikomotorik, yaitu kemampuan yang menyangkut aktivitas fisik dan keterampilan mengerjakan sesuatu (jurnal polyglot Vol.14 No. 1 Januari 2018).

B. Penelitian relevan

1. Nur Fajri Kurniati, 2015, Prodi Pendidikan Agama Sslam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, dalam penelitiannya yang berjudul “ Hubungan Perhatian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran pendidikan islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pagnetan, Banjarnegara. Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan, persamaan yaitu sama- sama ingin mengetahui bagaimana Perhatian Guru PAI terhadap siswa, perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Nur Fajri ini lebih ke Motivasi Siswa sedangkan penelitian yang saya buat mengarah kepada Konsentrasi Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

2. Sudarti Winarni, 2014, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Perhatian Guru, Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 2 Bantul. Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu sama sama mengkaji mengenai masalah tentang Perhatian Guru sementara perbedaannya adalah Sudarti Winarni ini selain mengkaji tentang Perhatian Guru dia juga mengkaji tentang Motivasi dan Kecerdasan Emosional Siswanya serta Objeknya yang ditekankan pada Prestasi Belajar Siswa, sementara penelitian yang sedang saya buat hanya mengkaji tentang Perhatian Guru beserta pengaruhnya terhadap Konsentrasi Belajar Siswa disekolah.
3. Idda Mawaddah, 2009, Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri, Sumatra Utara, Medan, dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Perhatian Guru Bimbingan Konseling Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Proses Konseling di Yayasan Pinta Harapan SMP Swasta Nur Ihsan Medan. Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu sama sama mengkaji mengenai masalah tentang perhatian guru sementara perbedaannya adalah Idda Mawaddah ini mengkaji tentang Pengaruh Perhatian Guru Bimbingan Konseling Terhadap Minat Siswa di Yayasan Pinta Harapan SMP Swasta Nur Ihsan Medan. sementara penelitian yang saya kaji tentang Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teoritis. Sesuai yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru, Riau.

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teoritis. Sesuai yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh Perhatian Guru PAI terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Maka sangat diperlukan suatu konsep operasional sebagai dasar pijakan sebagai berikut :

Tabel 1 : Operasional Variabel Perhatian Guru dan Konsentrasi Belajar Siswa

Variabel	Dimensi	Aspek- Aspek	Indikator
1	2	3	4
Perhatian Guru	Menyapa/bertanya kabar.	Guru menyapa dan bertanya kabar	Guru menyapa siswa dan sekaligus bertanya kabar kepada siswa disekolah
	Bertanya tentang aktivitas belajar dirumah.	Guru bertanya tentang aktivitas belajar siswa dirumah	Guru menanyakan kepada siswa tentang aktivitas belajar siswa semaktu di rumah.

Variabel	Dimensi	Aspek- Aspek	Indikator
	Menegur siswa	Guru menegur siswa	Guru menegur siswa yang berbuat nakal disekolah
	Memberi penghargaan	Guru memberikan penghargaan kepada siswa	Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi dan berperilaku baik disekolah
	Memanggil siswa yang bermasalah	Guru memanggil siswa yang bermasalah untuk diberikan peringatan maupun suatu hukuman	Guru memanggil siswa yang bermasalah yang selalu berbuat nakal untuk diberikan peringatan atau pun hukuman
	Menjenguk siswa Yang sakit	Guru menjenguk Siswa yang sedang sakit	Guru datang ke rumah siswa untuk menjenguk siswa yang sedang mengalami sakit
	Menjawab pertanyaan Siswa	Guru menjawab pertanyaan siswa	Guru menjawab semua pertanyaan siswa didalam proses pembelajaran didalam kelas
	Mengoreksi jawaban Siswa	Guru mengoreksi Jawaban dari siswa	Guru mengoreksi jawaban siswa dari pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa
	Memberikan bantuan Kepada siswa yang Kurang mampu.	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu disekolah.	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu mengerjakan dan menjawab

Variabel	Dimensi	Aspek- Aspek	Indikator
			soal yang diberikan oleh guru di Sekolah.
Konsentrasi Belajar Siswa	Aspek kognitif	Kemampuan siswa Untuk berpikir	Siswa dapat memahami setiap materi ajar yang disampaikan oleh gurunya di sekolah. Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang di dapat.
	Aspek afektif	Perilaku atau sikap yang berkaitan dengan penerimaan terhadap materi yang sedang disampaikan oleh guru di sekolah	Siswa selalu bersikap aktif dan bertanya dan memberikan pendapatnya tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah. Siswa selalu memperhatikan guru pada saat proses belajar dan mengajar.
	Aspek psikomotor	Kemampuan siswa Yang berkaitan dengan aktivitas fisik Atau keterampilan Dalam mengerjakan sesuatu.	Siswa selalu membuat catatan dan menulis informasi.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian dari variable diatas dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



E. Hipotesis

Secara bahasa hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo yang berarti dibawah dan thesa yang berarti kebenaran. Sedangkan menurut istilah hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara, sampai terbukti melalui data yang telah terkumpul.

Berdasarkan kajian teoritik, maka dalam peneltian ini penulis memberikan hipotesis sebagai berikut :

Ada Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dimana pendekatannya baik data dan analisisnya berdasarkan perhitungan statistik (Wina Sanjaya, 2013:34).

Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan desain penelitian kuantitatif dalam menjelaskan tentang pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Adapun tempat yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 2 Jl. Tengku Bey II No. 28, Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28282.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari hingga April 2020.

Tabel 02 : Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	■	■	■	■												
2	Pengumpulan data					■	■	■	■								
3	Pengolahan dan analisis data									■	■	■	■				
4	Penyusunan hasil penelitan													■	■	■	■

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (S. Margono, 2010:118). *Dikutip dari buku Metode Penelitian pendidikan karya S. Margono,2010:118.*

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa/siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah sekitar 116 siswa.

Tabel 03 : Populasi Penelitian.

Kelas VII	Jumlah Siswa
VII 1	25
VII 2	30
VII 3	30
VII 4	31
Jumlah	116

2. Sampel

Sampel merupakan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara cara tertentu (S. Margono,2010:121). *Dikutip dari buku Metode Penelitian pendidikan karya S. Margono,2010:121.*

Berdasarkan populasi yang terdapat pada uraian diatas, maka dari itu sebagian populasi dijadikan sampel. Karena populasi lebih dari 100 siswa, maka harus menggunakan rumus teknik slovin untuk menentukan jumlah sampel yang hendak diteliti.

Rumus Teknik Slovin :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 116 / (1 + (116 \times 0,05^2))$$

$$n = 116 / 1 + (116 \times 0,025)$$

$$n = 116 / 1 + 0,29$$

$$n = 116 + 1,29$$

$$n = 116 / 1,29 = 89,9 (90)$$

jadi sampel penelitiannya berjumlah 90 siswa dari 116 populasi yang tersisa

E. Teknik pengumpulan Data

Dengan memperhatikan sumber data penelitian dan agar data yang di peroleh konkrit dan lengkap, maka dalam penelitian ini akan di gunakan metode pengumpulan data berupa, angket dan wawancara.

1. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Wina Sanjaya,2013: 225).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Angket atau kuersioner tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai (Suharsimi Arikunto, 2016:103).

2. Dokumentasi

Dokumenasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang penelitian. Dokumen yang didapat selama penelitian ialah berbentuk photo dan catatan-catatan yang menghubungkan dengan fokus penelitian. Dengan ini penulis dapat mengambil data sekolah meskipun peristiwanya telah berlalu.

F. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yang mengenai masalah pengaruh perhatian guru pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 2 pekanbaru antara lain sebagai berikut :

1. Editing

Yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kepada responden. Tujuannya untuk memeriksa dan merapikan agar bersih dan rapi sehingga dapat mengadakan pengolahan lebih lanjut.

2. Scoring

Adalah pemberian scor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Dengan memperhatikan jenis data yang ada sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir yang kurang bagus untuk diberi scor. Gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif sebagai contoh sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (5)
- b. Setuju (4)
- c. Kurang setuju (3)
- d. Tidak setuju (2)
- e. Sangat tidak setuju (1)

3. Tabulating

Bertujuan untuk mendapatkan gambaran frekuensi dalam setiap item yang penulis kemukakan. Untuk itu dibuatlah tabel yang mempunyai kolom setiap bagian angket, sehingga terlihat jawaban yang satu dengan yang lain.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Untuk proses ini, akan digunakan uji korelasi *Pearson product moment*. Dalam uji ini, setiap item akan diuji realisasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada didalam variabel X dan Y akan diuji realisasinya dengan skor total variabel tersebut.

Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik belah dua, dalam pengukuran teknik belah dua ini pengukuran dilakukan dengan dua kelompok item yang setara pada saat yang sama. Karena setiap kelompok item merupakan separuh dari seuruh tes, maka biasanya kelompok item pertama diambil dari item-item tes yang bernomor ganjil, sedangkan kelompok item yang kedua diambil dari item-item tes yang bernomor genap.

H. Teknik Analisi Data

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011:29). Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test melalui program SPSS 25 for windows. Apa bila nilai Asymp. Sig. suatu variabel lebih besar dari level of significant 5% (> 0.050) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai Asymp.Sig. suatu variabel lebih kecil dari level of significant 5% (< 0.050) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

2. Uji hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara, uji hipotesis untuk menguji apakah penelitian yang diajukan diterima atau ditolak dalam hal ini digunakan statistik t (uji satu sisi). Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah “Adanya Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Y5

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu teknik statistic untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat, tujuan menggunakan analisis ini adalah untuk melihat pengaruh :

1. Pengaruh Perhatian guru PAI (X) terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a+bx$$

Y = konsentrasi belajar siswa

A = konstanta

B = koefisien regresi

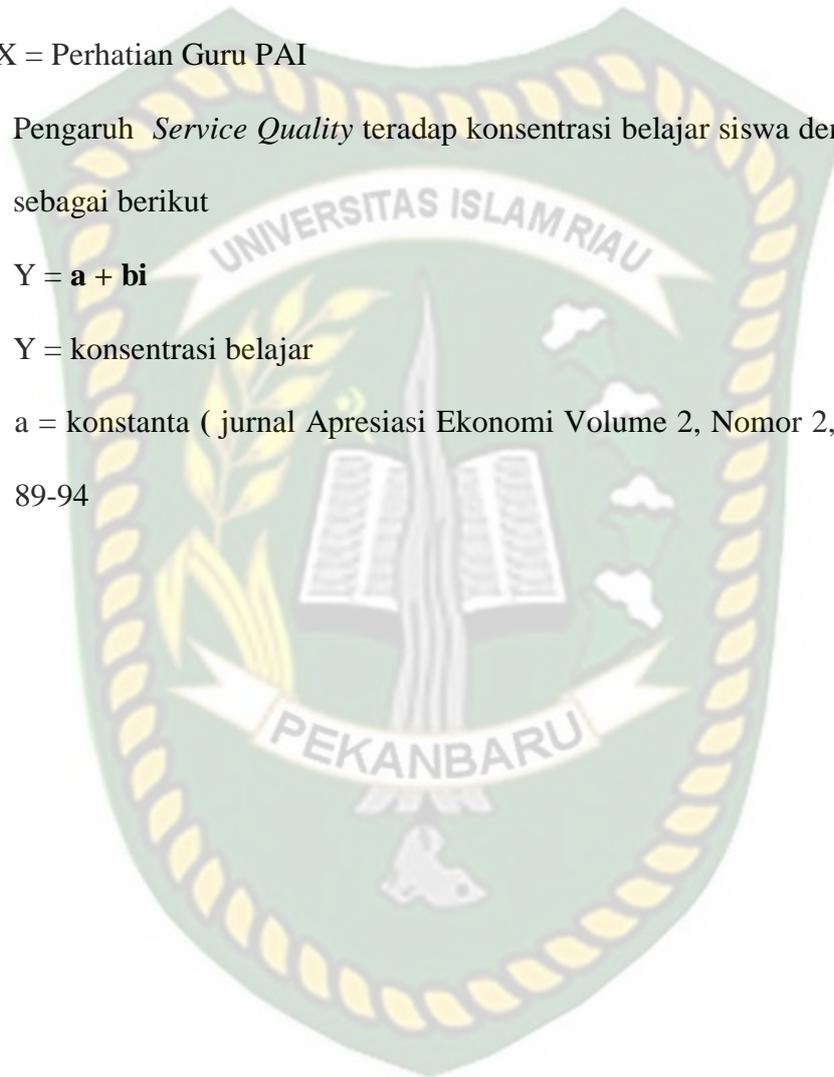
X = Perhatian Guru PAI

2. Pengaruh *Service Quality* terhadap konsentrasi belajar siswa dengan rumus sebagai berikut

$$Y = a + bi$$

Y = konsentrasi belajar

a = konstanta (jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 2, Nomor 2, Mei 2014: 89-94



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru
NSSN	: 20.4.09.60.08.076
NPSN	: 10404488
Akreditasi	: A (Amat Baik)
No SK	: 404/BAP-SM/KP-09/X2015
Izin Dinas Dikpora No	: 402/PP.4 / 1V / 2006 / 3365
ty Alamat Sekolah	: JL. T. Bey (Utama I) Gg. Swada Kec.Bukit Raya Simpang Tiga, Kota Pekanbaru RT.03/RW.03
No. Telp Sekolah	: 085100771123
Website Sekolah	: www.smpmuhammadiyah2pekanbaru.sch.id
Email Sekolah	: smpmuhammadiyah2_pekanbaru@yahoo.co.id
Facebook Sekolah	: SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru
Nama Yayasan	: Pimpinan Daerah Muhammadiyah
Alamat Yayasan	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.86 Pekanbaru
No. Telp Yayasan	: (0761) 32415
Nama Kepala Sekolah	: MERI JULINDA S.Ag

No. Telp/ Hp : 081365438076
Kategori Sekolah : SMP Biasa
Tahun Didirikan 2003(kelas jauh) / 2006 (Berdiri sendiri)

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Visi

- a. Memiliki akidah yang benar dan kuat.
- b. Memiliki kesadaran beribadah dengan benar.
- c. Memiliki akhlak yang mulia, menjaga lisan, menjaga pergaulan dan menghargai milik orang lain.
- d. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan.
- e. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan.
- f. Menghargai hasil usaha sendiri.
- g. Dan mampu menghasilkan karya yang bermanfaat.

Misi

- a. Menanamkan kepada peserta didik akidah yang benar, kesadaran beribadah yang benar dan tata pergaulan sehari-hari.
- b. Menumbuhkan kecintaan pada alqur'an melalui program hizful quran, tuntas baca alquran, dan aktivitas tadarus sebelum kegiatan belajar mengajar.
- c. Membentuk sikap mandiri, bertanggung jawab, ulet dan tidak putus asa baik dalam pelajaran kulikuler maupun ekstrakulikuler disekolah.
- d. Menumbuhkan kembangkan kreatifitas siswa yang bertumpu pada minat dan bakat siswa.

- e. Membangun semangat kewirausahaan melalui aktifitas ekstrakurikuler yang bermuatan positif.

3. Tujuan Pendidikan SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

- a. SMP Muhammadiyah 2 bertujuan membentuk dasar-dasar kecerdasan Pengetahuan peserta didik dengan memberikan pengetahuan - pengetahuan dasar, agar dapat menjadi patokan dasar untuk melanjutkan kependidikan sekolah menengah
- b. SMP Muhammadiyah 2 mempunyai tujuan agar peserta didiknya mempunyai kepribadian yang baik sehingga nantinya apabila sudah dewasa dapat hidup di tengah masyarakat dan mengikuti aturan atau norma-norma yang berlaku di tengah masyarakat lingkungan tempat tinggalnya.
- c. SMP Muhammadiyah 2 bertujuan membangun akhlak mulia dari peserta didik dengan menanamkan dasar-dasar akidah islamiah yang benar-benar berdasarkan Al-quran dan sunnah.
- d. SMP Muhammadiyah 2 bertujuan membekali peserta didik dengan keterampilan dasar hidup mandiri dengan melatih sejak dini melalui kegiatan pengembangan diri Hizbul Wathan (Pramuka) dan Tapak Suci yang dapat menumbuhkan kemandirian pada peserta didik.
- e. SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru juga bertujuan lebih dari sekedar pengetahuan dasar, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan hidup serta kemandirian, seperti: Hizbul Wathan, bela diri Tapak Suci, budidaya tanaman, kesenian islam rebana, syair, komputer, dan

muhadharah, agar dapat menambah kemandirian pada peserta didik, sekolah telah berbuat banyak dalam membangun karakter peserta didik, melalui pendidikan karakter yang sekarang lagi digalakkan, namun apa yang kami hasilkan belumlah maksimal seperti yang diharapkan. Meskipun demikian kami seluruh warga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan tidak putus asa, dan kami tetap komit menjalankan tujuan, visi dan misi yang kami buat.

4. Nama –nama Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Tabel 04. Nama – nama Guru dan Karyawan SMP Muhmammadiyah 2 Pekanbaru

No	Nama Guru	Jabatan
1	Meri Julinda, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Muhammad Nasir, S.pd.i	Wakil Kepala Sekolah
3	Yuni Roza, S.pd	Wali Kelas VIIIIB/ Ka Sarana dan Prasara
4	Dra. Khotijah	Guru
5	Retiwati, S.S	Wali Kelas VIII-2
6	Masngudi, S.pd.i	Ka. Kesiswaan
7	Anwar Sholeh Hasibuan S.H.I	Ka. Ismuba dan Humas
8	Guspriyanti, S.pd	Wali Kelas VII-4
9	Novral Evendi, M.pd	Wali Kelas VII-3
10	Ira Febrian, S.tp	Wali Kelas VIII-3
11	Drs. Buskanur. T	Guru
12	Mukhlis,S.pd	Wali Kelas IX-2/ Ka. Kurikulum
13	Ozzy Prahengi	Guru
14	Ade Fitra Febrieni, SE	Guru

15	Chitra Valentika S.pd msi	Wali Kelas VII-B
16	Diana Nopitasari, S.pd	Wali Kelas IX-B
17	Leonardo, S.pd	Wali Kelas VII-2
18	Ade Sultian, S.pd	Wali Kelas IX-3
19	Sry Deska Santy, w, A, md	Guru
20	Try Syafni Putri, S.pd	Guru
21	Siti Maimanah, S.pd	Guru

No	Nama Karyawan	Jabatan
1	Beni Candra	Ka, Tata Usaha
2	Sasrawati, S.Kom	Bendahara Sekolah
3	Yovia	Ka, Pustaka
4	Elfira	Kerumahtanggaan
5	Dedi Suwardi, S.Kom	Staff Tata Usaha
6	Asmani Ahmad	Penjaga Sekolah

Jumlah Guru/Karyawan	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Ket
Guru Tetap Yayasan		7 Orang	
Guru Tidak Tetap		5 Orang	
Guru Honor Yayasan		8 Orang	
Guru Bersertifikasi		10 Orang	
Karyawan Tetap		3 Orang	
Karyawan Tidak Tetap		3 Orang	

5. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Sarana adalah bagian yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran.

Kelengkapan sarana membantu kualitas input dari suatu lembaga pendidikan.

Untuk mengetahui sarana yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 05.Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran
Ruang Kelas	10	
Ruang Wakil Kepsek	1	
Ruang Tata Usaha	1	
Ruang BK	1	
Ruang Guru	1	
Musholla AT- Taqwa	1	
Ruang Pustaka	1	
Labor Komputer	1	
Labor IPA	1	
Ruang Serbaguna	1	
Ruang UKS	1	
Ruang IPM/OSIS	1	
Koperasi Mustika	1	
Gudang	1	
RuangPenjaga Sekolah	1	
Km /Wc	9	

6. Kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

a. Penerapan kurikulum 2013

Melihat perkembangan pendidikan dewasa ini kami sebagai Tim Pengembang Kurikulum (TPK) SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru akan membuat seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu. Rencana ini kami paparkan dalam kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Permasalahan bangsa yang realita sekarang adalah disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila, bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, ancaman disintegrasi bangsa, dan melemahnya kemandirian bangsa.

Permasalahan ini mendorong kami Tim Pengembang Kurikulum SMP Muhammadiyah 2 untuk bekerja lebih giat dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup bangsa yang kita cita-citakan. Dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat, berbunyi bahwa “ ikut memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia, berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial,” cita-cita ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia ingin sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia oleh karena itu kami Tim Pengembang Kurikulum (TPK) SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru ingin menyetarakan sekolah kami dengan sekolah-sekolah yang ada di kota Pekanbaru, bahkan kami ingin lebih unggul dibidang aqidah islamiah dan mempunyai karakter yang kuat.

Untuk mendukung cita-cita pendidikan Nasional sebagaimana yang diamanatkan Pancasila dan Pembukaan UUD 1945, serta mengatasi permasalahan bangsa pada saat ini, maka TPK SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru turut serta dalam menyelesaikan masalah kebangsaan, melalui

pembangunan karakter peserta didik sejak dini. Oleh sebab itu TPK SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru menerapkan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 mulai diimplementasikan tahun pelajaran 2013/2014 pada sejumlah sekolah sasaran. Dalam rangka implementasi selanjutnya semua kegiatan sekolah harus disesuaikan dengan tuntutan kurikulum 2013 tersebut. Adapun karakteristik Kurikulum 2013 yang dirancang sebagai berikut:

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di Sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberikan waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (organizing elements) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses

pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.

7. kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (reinforced) dan memperkaya (enriched) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Tabel 06 :Mata Pelajaran SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Mata Pelajaran		ALOKASI WAKTU PERMINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A (Umum)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B (Umum)				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga,	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
Kelompokan Kekhasan				
1	Kemuhammadiyahan	2	2	2
2	Bahasa Arab	2	2	2
3	Tahfiz Qur'an	2	2	2
Jumlah jam Pelajaran per minggu		45	45	45

b. Pelatihan dan Pendampingan Kurikulum 2013

Dari tahun Pelajaran 2015 - 2016 dan 2016 – 2017 SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru sudah mengikuti pendampingan kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan kota pekanbaru, dimana guru – guru SMP **Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebagai guru sasaran.**

c. Work Shop

SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru setiap sebelum awal semester dan sebelum tahun ajaran baru Sekolah melaksanakan kegiatan Work Shop dengan mendatangkan pemateri – pemateri dari Dinas Pendidikan Maupun dari Tingkat Yayasan Muhammadiyah Kota Pekanbaru yang didampingi oleh pengawas sekolah. Kegiatan ini bertujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan terhadap guru
2. Memberikan informasi yang terbaru kepada guru-guru terkait tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Mempersiapkan guru dalam menyusun program – program guru di awal semester, seperti :
 - a. Kalender pendidikan
 - b. Analisis minggu efektif
 - c. Distribusi KD
 - d. Pemetaan KD
 - e. Program Semester
 - f. Program Tahunan
 - g. Silabus

h. RPP, dll

d. Pelaksanaan Kegiatan Belajar- Mengajar

Untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar, Guru SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru sudah menggunakan berbagai macam Metode, Model dan Pendekatan dalam kegiatan pembelajaran dan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi, dalam pembelajaran SMP Muhammadiyah 2 Guru dan Siswa sudah memanfaatkan Jaringan Internet di sekolah, menggunakan Proyektor, dan beberapa pelajaran ujian menggunakan teknologi (Smarphone). Dan Ujian Nasional Sekolah sudah Berbasis Komputer.

e. Pelatihan Nasional(Peningkatan Kualitas Guru)

SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru mengikuti beberapa pelatihan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru, diantaranya sebagai berikut :

1. Mukhlis, S.Pd Pelatihan Penerapan dan Pengembangan Pendidikan Karakter (PPPK), di Laksakana Di Jakarta Pada Tahun 2016.
2. Meri Julinda, S.Ag Pelatihan Penerapan dan Pengembangan Pendidikan Karakter (PPPK), di Laksakana Di Sumatra Barat Pada Tahun 2016.
3. Guspriyanti, S.Pd, Pelatihan Guru Inti Program PKP pada Mata Pelajaran Seni Budaya jenjang SMP Tahap III, Di Jakarta Tahun 2019
4. Ade Sultian, S.Pd, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Guru Berorientasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dan Penggunaan Rumah Belajar Pustekkom Kemendikbud RI, di Jakarta Tahun 2019

f. Penerapan PPK (Penerapan Pendidikan Karakter)

Untuk Meningkatkan karakter siswa SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru sudah menerapkan PPK disekolah dengan memperbanyak literasi – literasi guna meningkatkan kepribadian dan kepedulian siswa terhadap diri sendiri, sesama, kepada guru, kepada orang tua, kepada agama dan kepada bangsa. Adapun kegiatan PPK dan literasi yang dilaksanakan disekolah :

1. Religius,
2. Nasionalis, Mandiri,
3. Gotong Royong
4. Integritas

g. Data siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Tabel 07 : Data siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru

BULAN		KELAS VII											
		VII-1			VII-2			VII-3			VII-4		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
JULI	AWAL	18	8	26	19	10	29	15	14	29	16	16	32
	AKHIR	18	8	26	19	10	29	16	14	30	16	16	32
AGUSTUS	AWAL	18	8	26	19	11	30	16	14	30	16	16	32
	AKHIR	18	8	26	19	11	30	16	14	30	16	16	32
SEPTEMBER	AWAL	18	8	26	19	11	30	16	14	30	16	16	32
	AKHIR	18	8	26	19	11	30	16	12	28	15	16	31

OKTOBER	AWAL	18	8	26	19	11	30	17	12	29	15	16	31
	AKHIR	18	8	26	19	11	30	17	12	29	15	16	31
NOVEMBER	AWAL	18	8	26	19	11	30	18	12	30	15	16	31
	AKHIR	17	8	25	19	11	30	18	12	30	15	16	31
DESEMBER	AWAL	17	8	25	19	11	30	18	12	30	15	16	31
	AKHIR	17	8	25	19	11	30	18	12	30	15	16	31
JANUARI	AWAL	17	8	25	19	11	30	18	12	30	15	16	31
	AKHIR			-			-			-			-

B.Hasil Penelitian Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, oleh sebab itu data yang diperoleh dan yang akan disajikan dalam bab ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah dengan menggunakan angket. Hasil angket ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana tingkat pengaruh Perhatian Guru PAI terhadap Konsentrasi Belajar siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Angket ini di berikan kepada responden sebanyak 90 yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam angket tersebut diberikan lima alternative jawaban yaitu (sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju) yang dapat dipilih oleh siswasesuai dengan pernyataan yang diajukan.

Dalam pengujian angket diperlukan data yang berhubungan dari beberapa variabel perhatian guru PAI dan variabel konsentrasi belajar siswa agar hasil angket tersebut jelas memiliki sebuah hubungan yang terkait. Rekapitulasi masing-masing angket harus dianalisa terpisah agar setiap variabel terlihat lebih konsisten pada setiap data olahan SPSS 25 yang dimiliki.

Kemudian data disajikan dalam bentuk table dan data dapat dilihat dalam table dibawah ini.

Tabel 08 : Rekapitulasi Hasil Angket Perhatian Guru PAI (X)

1	Uraian Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		SS	S	CS	TS	S T S	Jlm
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Guru PAI selalu menyapa dan menanyakan kabar siswa – siswi di sekolah pada saat pembukaan proses pembelajaran berlangsung.	43	39	3	5	0	90
2.	Guru PAI selalu bertanya kepada siswa – siswi tentang aktivitas belajar mereka sewaktu di rumah.	24	33	23	10	0	90
3.	Guru PAI selalu menegur siswa - siswi yang berbuat nakal dan jahil sewaktu berada didalam jam pelajaran ataupun diluar jam pelajaran.	61	22	5	1	1	90
4.	Guru PAI Selalu memberikan penghargaan terhadap siswa – siswi yang berprestasi dan bertingkah laku baik sewaktu disekolah.	25	34	22	7	2	90
5.	Guru PAI Selalu memanggil siswa – siswi yg bermasalah untuk diberikan peringatan maupun suatu hukuman.	30	41	9	10	0	90

6.	Guru PAI selalu menjenguk siswa – siswi yang sedang sakit ke rumahnya.	10	26	28	18	8	90
7.	Guru PAI selalu menjawab pertanyaan siswa yang tidak mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru.	49	28	9	2	2	90
8.	Guru PAI seringkali mengoreksi jawaban dari siswa – siswi didalam proses pembelajaran didalam kelas.	54	38	5	3	0	90
9.	Guru PAI senantiasa membantu siswa siswi yang tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikannya dengan cara membimbing dan mengarahkannya dalam menemukan solusi untuk menyelesaikan pekerjaannya.	51	29	7	2	1	90
		347	290	111	58	14	810

Berdasarkan table 08 diatas dapat kita lihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 347, yang menyatakan setuju sebanyak 290 orang, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 111, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 58 dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 14, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap guru PAI sebagai guru yang selalu penuh perhatian, memberikan perhatian kepada mereka dengan sepenuh hati dan hanya sebagian kecil siswa yang merasa bahwa belum diperhatikan oleh guru tersebut.

Tabel 09. Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Konsentrasi Belajar Siswa

No.	Uraian Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	CS	T	ST	
1	2	2	4	5	6	7	8
1	Saya dengan mudah dapat memahami materi yang di ajarkan oleh guru PAI disekolah.	1	43	4	2	0	90
2.	Saya mampu mengamalkan Setiap materi yang telah saya Pelajari disekolah.	22	48	19	1	0	90
3.	Saya selalu memperhatikan guru PAI yang sedang menerangkan pelajaran disekolah.	41	35	12	2	0	90
4.	Saya selalu aktif dalam bertanya dan memberikan pendapat tentang materi yang tengah disampaikan oleh guru PAI disekolah.	24	39	17	8	2	90
5.	Saya selalu mencatat setiap Materi pelajaran yang di Sampaikan oleh guru disekolah.	46	30	7	6	1	90
6.	Saya selalu mengerjakan setiap Tugas yang diberikan oleh guru.	41	36	9	4	0	90
	Jumlah	215	231	68	23	3	540

Berdasarkan tabel 09 diatas dapat dilihat jumlah jawaban siswa SMP Muhammadiyah 2 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 215 , yang menyatakan setuju sebanyak 213, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 68,

yang menyatakan kurang setuju sebanyak 23 dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang, hal ini menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru meningkat.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan r hitung dengan nilai r tabel. Untuk degree of freedom (df) = $n - k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung sebanyak $df = 22$ dengan $\alpha 0,5$ didapat r tabel 0,423. Jika r hitung (untuk tiap – tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 10 : Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Guru

Variabel	Item pertanyaan	Coreected Item Pertanyaan Total Correlation	r tabel	Ket .
Perhatian Guru (X)	Pertanyaan 1	0,684	0,423	Valid
	Pertanyaan 2	0,593	0,423	Valid
	Pertanyaan 3	0,624	0,423	Valid
	Pertanyaan 4	0,658	0,423	Valid
	Pertanyaan 5	0,592	0,423	Valid
	Pertanyaan 6	0,605	0,423	Valid

	Pertanyaan 7	0,686	0,423	Valid
	Pertanyaan 8	0,531	0,423	Valid
	Pertanyaan 9	0,674	0,423	Valid

Tabel 11 : Hasil Uji Validitas Instrumen Konsentrasi Belajar

Variabel	Item pertanyaan	Coreected Item Pertanyaan Total Correlation	r tabel	Ket .
Konsentrasi Belajar (Y)	Pertanyaan 1	0,605	0,423	Valid
	Pertanyaan 2	0,684	0,423	Valid
	Pertanyaan 3	0,703	0,423	Valid
	Pertanyaan 4	0,687	0,423	Valid
	Pertanyaan 5	0,714	0,423	Valid
	Pertanyaan 6	0,670	0,423	Valid

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Dari beberapa tabel – tabel diatas dapat diketahui ada beberapa item pertanyaan yang mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel 0,423 yang berarti setiap item pertanyaan masing masing variabel dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 12 : Hasil Uji Instrumen Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Perhatian Guru	9 item pertanyaan	0,774	Reliabel
Konsentrasi Belajar	6 item pertanyaan	0,759	Reliabel

Sumber data : Output SPSS yang diolah, 2020

Dari tabel tersebut dapat diketahui masing masing variabel memiliki Cronbach Alpha > dari 0,60. Dengan demikian variabel Perhatian Guru dan Konsentrasi Belajar dapat dikatakan Reliabel.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Statistik Kolmogorof-Smirnof (K-S). Pedoman pengambilan keputusan tentang data – data yang mendekati atau merupakan distribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikansi < 0,05 maka data terdistribusi secara tidak normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal

Tabel 13 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,84232841
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,056
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,024 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,024 > 0,05$ maka data dapat dikatakan terdistribusi normal. Dalam hal ini mengandung pengertian Jika nilai p yang dihasilkan di atas standar normalitas $0,05$ ($p > 0,05$) maka kita menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antar keduanya, dengan kata lain data kita terdistribusi normal. Oleh karena itu kita mengetahui bahwa nilai p adalah $0,024$ maka dapat disimpulkan bahwa $0,024$ lebih besar dari pada $0,05$ maka data tersebut terdistribusi dengan normal.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 14 : Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,530 ^a	,281	,273	2,85843

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Dilihat dari tabel diatas diperoleh nilai R (nilai koefisien korelasi) sebesar $0,530$ yang berarti tingkat koefisien tergolong rendah. Hal ini didasarkan oleh faktor R square yang berjumlah $2,81\%$ dan faktor lain yang berjumlah $97,19\%$. Data R disini merupakan suatu ukuran untuk mengukur tingkat hubungan linear antara variabel terikat dengan seluruh variabel bebas secara bersama – sama. Sedangkan R square atau sering disebut dengan koefisien determinasi, adalah mengukur kebaikan suai (goodness of fit) dari persamaan regresi yaitu untuk memberikan

proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas.

c. Uji Hipotesis

Tabel 15: Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressions	280,940	1	280,940	34,384	,000 ^b
	Residual	719,016	88	8,171		
	Total	999,956	89			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Dari output SPSS tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 34,384 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Tabel 16 : Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,558	2,316		4,991	,000
	X	,365	,062	,530	5,864	,000

a. Dependent Variable: y

Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel X dengan variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,864 > 4,991$ bahwa H_a diterima terdapat pengaruh variabel Perhatian Guru (X) terhadap variabel Konsentrasi Belajar siswa (Y).

C. Interpretasi Data

Setelah peneliti melakukan analisis korelasi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien korelasi dan juga nilai signifikansi.

Adapun hipotesis yang diuji adalah “ Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru “. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 siswa, dari 22 siswa tersebut lebih banyak menjawab angket atau kuesioner dengan modus atau nilai yang sering muncul adalah 5 atau disebut juga dengan sangat setuju. Adapun hasil pengolahan data dari uji validitas dengan kuesioner berjumlah 15 butir item pertanyaan. Semua item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Adapun uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel karena melebihi ukuran α 0,60. Sementara uji normalitas data menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,024 > 0,05$.

Hasil pengaruh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil analisis Uji hipotesis dengan uji F dan uji t. Dalam uji F telah didapatkan bahwa nilai F hitung = 34,384 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Sementara Uji t didapatkan nilai t hitung = 5,864 lebih besar dari t tabel 4,991 atau $5,864 > 4,991$. Oleh karena itu karena t hitung sebesar 5,864 lebih besar dari 4,991 maka berarti terdapat pengaruh yang

signifikan. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak atau terdapat Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Adapun besar dari hubungan variabel Perhatian Guru (X) terhadap Konsentrasi Siswa (Y) didapat nilai R (nilai koefisien korelasi) sebesar 0,530 yang berarti tingkat koefisien tergolong rendah. Sedangkan R Square tingkat presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y hanya sebesar 0,281. Jadi hubungan atau sumbangan dari pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau dependent (Y) atau dengan kata lain kontribusi pengaruh antara kedua variabel hanya sebesar 0.281 atau 2,81%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak atau adanya Pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru akan tetapi sangat rendah. Hal ini diperoleh melalui analisis data sebagai berikut :

1. Variabel Bimbingan Konseling memiliki t hitung = 5,864 lebih besar dari t tabel = 4,991 atau $5,864 > 4,991$. Dengan nilai signifikansi 0,668 dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh Perhatian Guru PAI Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa.
2. Adapun tingkat hubungan Perhatian (X) Guru PAI Terhadap variabel konsentrasi belajar (Y) Siswa didapatkan nilai R (nilai koefisien korelasi) sebesar 0,530 yang berarti tingkat koefisien tergolong rendah terhadap variabel Konsentrasi Belajar. Sedangkan R Square tingkat presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y hanya sebesar 0,281 atau 0,28.

B. Saran

Berdasarkan hasil suatu penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang kiranya bermanfaat kepada pihak- pihak yang terkait atas hasil penelitian ini.

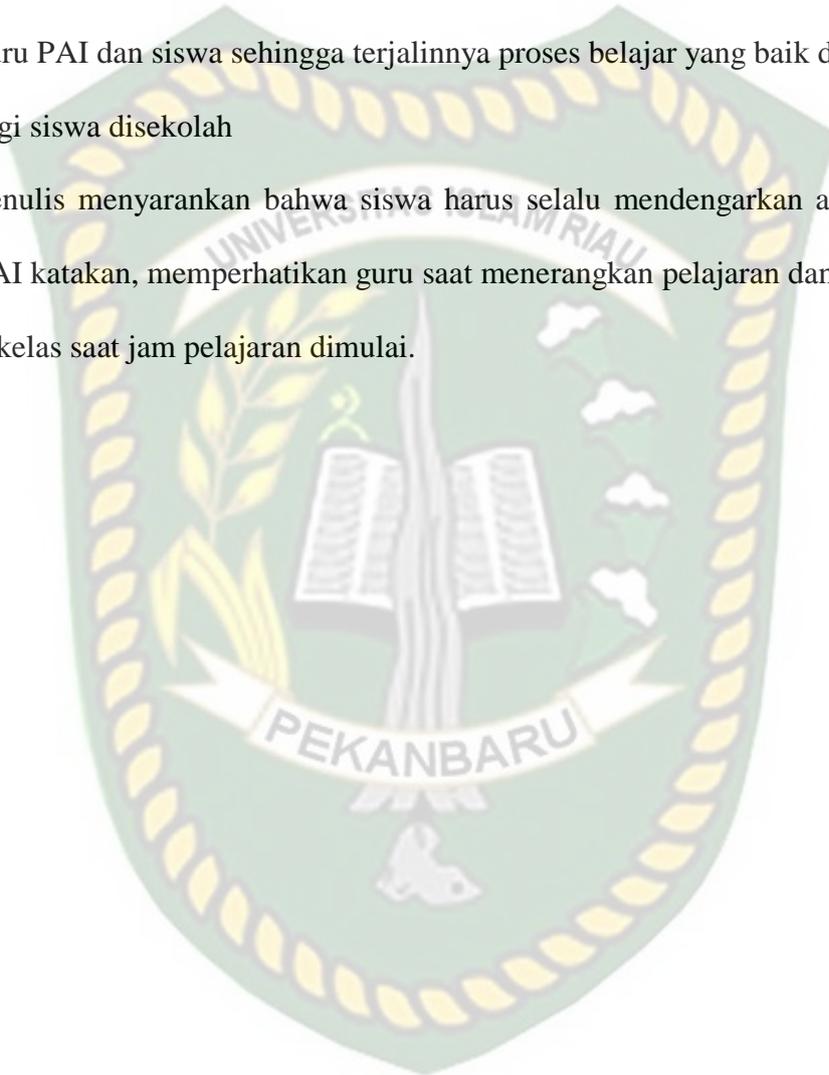
Adapun saran saran yang dapat saya sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi guru PAI

Guru PAI harus selalu meningkatkan perhatiannya untuk siswa sebab dengan perhatian itu akan menimbulkan hubungan atau komunikasi yang baik antara guru PAI dan siswa sehingga terjalinnya proses belajar yang baik disekolah.

2. Bagi siswa disekolah

Penulis menyarankan bahwa siswa harus selalu mendengarkan apa yg guru PAI katakan, memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran dan tidak tidur dikelas saat jam pelajaran dimulai.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aunurraman, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.
- Ahmadi, Abu, 2009, *Psikologi Umum*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- A.M, Sardiman, 2014, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Ashaari, Mahyuddin. 2012. *Penyayang Dalam Pendidikan*. Kajar Selangor. Yayasan Takbir Pendidikan.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2008, *Psikologi Belajar*, PT Rineka cipta, Jakarta.
- Burdah, Ibnu, 2013, *Pendidikan Karakter Islami*, Erlangga, PT Gelora Aksara Pratama, Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mujiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, 2011, Rineka Cipta, Jakarta.
- E.G. Hughes dan A.H Hughes, 2015, *Psikologi Pembelajaran Teori dan Terapan*, Nuansa Cendikia.
- Hakim, Thursan, 2010, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, Jakarta.
- Mulyasa, E, 2013, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Margono, S, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Prawira, Purwa Atmaja, 2017, *Psikologi Umum Dengan Perspektif Baru*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Roestiniyah, 1989, *Didaktik MeYJtodik*, Bina Aksara, Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi, 2015, *Psikologi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.

Sanjaya, Wina, 2013, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Soemanto, Wasty, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Uzman, Moch Uzer, 1995, *Menjadi Guru Professional*, PT . Remaja Rosdakarya, Bandung.

Wahab, Rohmalina, 2016, *Psikologi Belajar*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Skripsi :

Kurniati, Nur Fajri, Hubungan Perhatian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran pendidikan islam, Skripsi, SMP Negeri 1 Pagnetan, Banjarnegara.

Winarni, Sudarti, Pengaruh Perhatian Guru, Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Biologi, Skripsi, SMA Negeri 2 Bantul.;

Mawaddah, Idda, Pengaruh Perhatian Guru Bimbingan Konseling Terhadap Minat Siswa, Skripsi, Yayasan Pinta Harapan SMP Swasta Nur Ihsan Medan.

Fajriah, Agustin, Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa, Skripsi, Mi Arrosyad Bergaslor, Semarang.

Jurnal

Jurnal Psikopedagogia, 2016. Vol. 5, No. 1.

Jurnal Bioedukatika, Vol. 2, No. 1. Mei 2014, Hal 42 – 43.

Jurnal Formatif Vol. 6, No 2. 2016.

Jurnal Online Thesis, Vol. 10, No. 1. 2015.

Jurnal Sehat Masada, Bandung.

Jurnal Poligiot.

jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 2, Nomor 2, Mei 2014: 89-94